

INTISARI

Swamedikasi merupakan suatu kegiatan pengobatan diri sendiri yang umum dilakukan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari tidak terkecuali banyak dilakukan dikalangan mahasiswa farmasi dan profesi apoteker. Swamedikasi yang tidak sesuai aturan akan menyebabkan efek yang serius seperti timbulnya reaksi efek samping obat dan dalam waktu yang lama dikhawatirkan dapat terjadi efek samping yang tidak dikehendaki pada kesehatan. Penelitian saat ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap dan pengetahuan terkait perilaku swamedikasi di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi “Yayasan Pharmasi Semarang”.

Jenis penelitian ini adalah observasional analisis dengan rancangan deskriptif analitik, dengan pengambilan data secara *cross sectional*. Jumlah responden sebanyak 127 yang diambil secara acak melalui *simple random sampling* yang terdiri dari 72 responden S-1 Farmasi dan 55 responden Profesi Apoteker di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi “Yayasan Pharmasi Semarang”. Data diperoleh melalui lembar kuesioner yang berisi masing masing 16 pertanyaan mengenai pengetahuan, 13 pertanyaan sikap dan 10 pertanyaan perilaku terkait swamedikasi. Data diolah dengan menggunakan uji statistik *chi-square* jika nilai *p-value* kurang dari 0.05 dan nilai *expected count* yang didapat harus ≥ 5 .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan pengetahuan antara mahasiswa S-1 Farmasi dan Profesi Apoteker terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai *p-value* 0.000 untuk S-1 Farmasi dan *p-value* 0.002 untuk Profesi Apoteker. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap berpengaruh terhadap perilakumahasiswa dalam melakukan swamedikasi. Hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku adalah signifikan dengan nilai *p-value* 0.005 untuk S-1 Farmasi dan 0.008 untuk mahasiswa Profesi Apoteker. Dan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hubungan antara sikap terhadap perilaku memiliki nilai *p-value* 0.002 untuk S-1 Farmasi dan *p-value* 0.001 untuk mahasiswa Profesi Apoteker.

Kesimpulan yang diambil bahwa terdapat hubungan antara sikap dan pengetahuan terkait perilaku swamedikasi pada mahasiswa S-1 Farmasi dan Profesi Apoteker di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi “Yayasan Pharmasi Semarang”.

Kata kunci : Swamedikasi, mahasiswa, sikap, pengetahuan, perilaku, S1 Farmasi, Mahasiswa Profesi Apoteker.

ABSTRACT

Background: self medication is a self-treatment activities that are commonly done by people in everyday life is not exception much done among pharmacists and pharmacists. Non-compliant swamedication will cause serious effects such as adverse drug reactions and for a long time it can cause side effects. The current study aims to determine the relationship between attitudes, knowledge and behavior related to self medication at Sekolah Tinggi Ilmu Pharmacy "Yayasan Pharmasi Semarang".

Methods : In this observational cross sectional study a total of 127 respondents were randomly included 72 respondent of Pharmacy Student of Undergraduate Program and 55 respondents of Pharmacy Student at Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi "Yayasan Pharmasi Semarang". a questionnaire containing 16 questions was administrated to assess the knowledge, 13 questions to assess Attitude and 10 questionnaire to assess behaviour related to self medication. The data were analyzed by using chi-square statistic test

Results: there was a relationship between attitude, knowledge and behavior, significant relationship with p-value value 0.000 for Pharmacy student of undergraduate program and p-value 0.002 for Pharmacy Student.. The results also show that knowledge and attitudes affect the behavior of students in conducting swamedikasi. The relationship between knowledge to behavior is significant with p-value value of 0.005 for Pharmacy Student Of Undergraduate Program and 0.008 for Pharmacist Student. And the result of research also shows that the relation between attitude toward behavior has p-value 0.002 for Pharmacy Student of Undergraduate Program and p-value 0.001 for Pharmacy Student.

Conclusion: is taken that there is a relationship between attitude and knowledge related to swamedication behavior on Pharmacy Student of Undergraduate Program and Pharmacy Student at Sekolah Tinggi Ilmu Pharmacy "Yayasan Pharmasi Semarang".

Keywords: Swamedikasi, student, attitude, knowledge, behavior, Pharmacy Student Of Undergraduate Program, Pharmacy Student.